

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Dalam kehamilan tidak semua berjalan dengan normal, salah satunya ada kehamilan beresiko. Kehamilan resiko tinggi adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya (Rochjati P, 2011). Menurut Fauziyah (2012) bahwa presentasi bokong (letak sungsang) merupakan keadaan dimana janin yang letaknya memanjang dalam rahim, dengan kepala berada di fundus dan bokong berada di bagian terendah. Klasifikasi presentasi bokong yaitu letak bokong dengan kedua tungkai terangkat ke atas, letak sungsang sempurna, di mana letak kaki ada di samping bokong, letak sungsang tidak sempurna yaitu letak sungsang di mana selain bokong bagian yang terendah juga kaki atau lutut.

Tipe letak sungsang yaitu frank breech (50-70%), yaitu kedua kaki fleksi, complete breech (5-10%), yaitu tungkai atas lurus keatas, tungkai bawah ekstensi, footling (10-30%) yaitu satu atau kedua tungkai atas ekstensi, presentasi kaki letak sungsang terjadi pada 3-4% dari seluruh persalinan. Kejadian letak sungsang berlangsung dengan bertambahnya usia kehamilan. Letak sungsang pada usia kehamilan 28 minggu sebesar 25%, pada kehamilan 32 minggu 7%, dan 1-5% pada kehamilan aterm (Devi Indrayani, 2017)

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 585.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin pada letak sungsang. Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal. Di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menunjukkan tren menurun, yaitu 177 per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia ditemukan kejadian letak sungsang di salah satu rumah sakit Soetomo dengan frekuensi 4,4% dari persalinan yang ada. Terjadinya letak sungsang berkurang dengan bertambahnya umur kehamilan.

Banyak faktor yang menyebabkan letak sungsang diantaranya umur ibu, parietas ibu bentuk panggul ibu, jarak kehamilan dan riwayat kehamilan sungsang. Seperti prematuritas karena bentuk Rahim relative kurang lonjong, air ketuban masih banyak dan kepala relative besar. Hidramnion karena anak mudah bergerak, plasenta previa karena menghalangi turunnya kepala kedalam pintu atas panggul. Bentuk rahim yang abnormal, kelainan bentuk kepala seperti anencepalus dan hidrocephalus (Rukiyah dan Yulianti, 2010). Pertolongan persalinan letak sungsang melalui jalan vaginal memerlukan perhatian karena dapat menimbulkan komplikasi kesakitan, cacat permanen, sampai dengan kematian bayi. Memperhatikan komplikasi pertolongan persalinan letak sungsang melalui jalan vaginal, maka sebagian besar pertolongan persalinan letak sungsang dilakukan dengan sectio caesaria.

Peran bidan dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah menghindari adanya komplikasi bagi ibu maupun bayinya. Untuk mengurangi terjadinya komplikasi atau resiko kehamilan letak sungsang tersebut maka perlu dilakukan ANC yang berkualitas. Pelayanan ANC (Ante Natal Care) yang berkualitas dan mampu mendeteksi secara dini adanya kehamilan letak sungsang dengan cara anamnesis, pemantauan ibu dan janin dengan seksama serta pemeriksaan abdominal untuk pemantauan pertumbuhan janin, penentuan letak, posisi dan bagian terbawah janin. Pada penyuluhan bidan dapat menganjurkan pada ibu untuk melakukan posisi knee chest (bersujud dengan kaki sejajar pinggul dan dada sejajar lutut) atau dengan posisi merangkak serta rutin memeriksakan kehamilannya. ANC yang berkualitas diharapkan mampu dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan letak sungsang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada ibu hamil trimester III, melahirkan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi menggunakan pendekatan management kebidanan pada Ny.”S” dengan kehamilan letak sungsang di RSIA Rumkitban Malang?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan trimester III dengan kehamilan sungsang, persalinan, BBL, nifas, dan KB. Sehingga bisa mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu beserta bayinya dengan menggunakan pendekatan management kebidanan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada ibu hamil Trimester III dengan letak sungsang
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Ibu Bersalin
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Ibu nifas
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP melalui pendekatan pada Bayi Baru Lahir dan neonatus
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan SOAP dengan pendekatan pada Ibu ber-KB

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan kehamilan sungsang dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

#### **1.4.1 Sasaran**

Ny."S" dengan memperhatikan continuity of care mulai kehamilan trimester III dengan kehamilan sungsang, bersalin, masa nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi.

#### **1.4.2 Tempat**

Asuhan kebidanan Komprehensif akan dilakukan di RSIA RUMKITBAN  
Malang

#### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang digunakan mulai bulan november 2020 - april 2021

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ketrampilan yang didapat selama mengikuti pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara *Continuity of care* pada kasus kehamilan sungsang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan kebidanan pada ibu hamil dengan kehamilan sungsang TM III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

